

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pariwisata telah menjadi salah satu sektor ekonomi yang berkembang pesat dan memiliki potensi besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Di Indonesia, sektor pariwisata memainkan peran penting dalam pembangunan nasional, menyumbang devisa negara, dan menciptakan lapangan kerja. Namun, potensi pariwisata di berbagai daerah masih belum dimanfaatkan secara optimal, terutama di wilayah-wilayah yang memiliki keindahan alam namun belum terekspos.

Kabupaten Musi Rawas Utara, yang terletak di Provinsi Sumatera Selatan, merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi wisata alam yang menjanjikan. Salah satu objek wisata yang menonjol di kabupaten ini adalah Air Terjun Muaro Meredam, yang terletak di Desa Tanjung Agung, Kecamatan Karang Jaya. Air terjun ini memiliki keunikan dan keindahan alam yang berpotensi menjadi daya tarik wisata unggulan di daerah tersebut. Dari hasil wawancara pendahuluan kepada Kepala Desa, Objek wisata ini baru diresmikan pada tahun 2022 dan berhasil menarik sekitar 200 pengunjung domestik di tahun pertama operasionalnya. Jumlah pengunjung meningkat pesat di tahun 2023, mencapai 350 orang. Namun, catatan hingga April 2024 menunjukkan hanya 170 pengunjung domestik yang berkunjung selama empat bulan pertama tahun tersebut. Fluktuasi ini menunjukkan perlunya strategi yang lebih efektif dalam pengembangan dan promosi objek wisata.

**Tabel 1. 1 Perkembangan Jumlah Wisatawan Domestik**

Tahun	Jumlah Wisatawan Domestik (org)
2022	200

2023	350
2024	170 / April

Sumber data: Hasil Wawancara Kepala Desa Tanjung Agung, April 2024

Air Terjun Muaro Meredam di Desa Tanjung Agung memiliki potensi wisata yang belum dioptimalkan, meskipun pemerintah daerah berkomitmen mengembangkan sektor pariwisata. Pengembangan objek wisata ini dapat menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan mengurangi tingkat pengangguran yang mencapai 12,5% dari 4.758 penduduk. Namun, beberapa tantangan masih dihadapi, termasuk aksesibilitas yang kurang memadai, minimnya fasilitas pendukung, kurangnya promosi, serta belum adanya data akurat pengunjung dan struktur organisasi yang belum jelas. Selain itu, kurangnya sumber daya manusia terampil dan rendahnya kesadaran masyarakat lokal tentang potensi wisata juga menjadi kendala. Pengembangan Air Terjun Muaro Meredam memerlukan pendekatan terpadu yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut dan mengoptimalkan manfaat ekonomi serta sosial bagi Desa Tanjung Agung.

Salah satu tantangan besar yang dihadapi oleh masyarakat desa di Indonesia adalah tingginya tingkat pengangguran. Hal ini seringkali disebabkan oleh ketergantungan pada lapangan pekerjaan di perkotaan dan kurangnya pemahaman tentang pemanfaatan sumber daya alam lokal sebagai sumber pendapatan. Untuk mengatasi masalah ini, pengembangan sektor pariwisata melalui pengelolaan yang baik dapat menjadi solusi efektif. Penduduk desa dapat memanfaatkan sumber daya alam sekitar sebagai daya tarik wisata, menciptakan peluang usaha dan lapangan kerja baru, yang pada akhirnya mengurangi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan (Adinugroho et al., 2023).

Pariwisata di Indonesia telah mengalami perkembangan pesat, dengan hampir seluruh provinsi aktif mengembangkan program pariwisata yang menonjolkan keindahan alam, keunikan budaya, dan lingkungan alamnya. Sebagai industri terbesar di dunia, sektor pariwisata memiliki karakteristik unik dan memberikan dampak positif signifikan bagi Indonesia. Pengembangan objek wisata tidak hanya meningkatkan devisa negara, tetapi juga berperan dalam mengurangi pengangguran dan mendorong kreativitas masyarakat lokal. Hal ini pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan perekonomian masyarakat di sekitar destinasi wisata, menciptakan efek multiplier yang menguntungkan bagi pembangunan ekonomi daerah secara keseluruhan (Sazkia Duwi Apriani, 2021).

Pembangunan pariwisata pada umumnya diarahkan sebagai sektor andalan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan pendapatan daerah, memberdayakan perekonomian masyarakat, memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha, serta meningkatkan pengenalan dan pemasaran produk dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan pariwisata harus merupakan pembangunan yang terencana secara menyeluruh agar dapat diperoleh manfaat yang optimal bagi masyarakat. Sektor pariwisata sebagai suatu kegiatan ekonomi mempunyai rantai yang sangat panjang sehingga banyak menampung lapangan kerja bagi masyarakat sekitar yang pada akhirnya akan menyebabkan peningkatan pendapatan masyarakat dari penjualan barang dan jasa (Imran et al., 2022).

Perkembangan industri pariwisata di suatu daerah memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi secara menyeluruh. Keberadaan berbagai aktivitas terkait pariwisata diharapkan mampu menggerakkan dan mengembangkan perekonomian di wilayah tersebut. Mengingat pentingnya peranan pariwisata dan

kontribusinya terhadap perekonomian, sektor ini menjadi salah satu pilar ekonomi yang sangat penting. Hal tersebut menciptakan lapangan kerja baru dan memaksimalkan potensi daerah untuk menarik minat wisatawan. Dengan demikian, pengembangan pariwisata menjadi kunci dalam upaya meningkatkan perekonomian suatu wilayah (Gifari, 2022).

Dalam Al-Quran, kitab suci umat Islam, mendorong manusia untuk menjelajahi bumi, mengamati peninggalan sejarah, dan mengambil pelajaran dari kehidupan umat terdahulu. Aktivitas ini dapat meningkatkan kecerdasan emosional, spiritual, dan pemahaman manusia. Hal ini sangat relevan dengan pengembangan pariwisata, karena pariwisata tidak hanya berkontribusi pada peningkatan ekonomi, tetapi juga berfungsi sebagai sarana edukasi dan refleksi spiritual bagi masyarakat. Pengembangan pariwisata berbasis sejarah dan budaya memiliki dampak positif yang luas, baik secara ekonomi maupun dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang nilai-nilai sejarah dan spiritual, seperti yang tercermin dalam firman Allah SWT dalam Surah Al-Hajj ayat 46 :

QS. Al-Hajj ayat 46 Allah SWT berfirman:

أَفَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَتَنُكُونَهُمْ قُلُوبٌ يَعْمَلُونَ بِهَا أَوْ آذَانٌ يَسْمَعُونَ بِهَا فَإِنَّهَا لَا تَعْمَى الْأَبْصَارُ وَلَكِنْ تَعْمَى الْقُلُوبُ الَّتِي فِي الصُّدُورِ

Artinya : *“Maka apakah mereka tidak berjalan di muka bumi, lalu mereka mempunyai hati yang dengan itu mereka dapat memahami atau mempunyai telinga yang dengan itu mereka dapat mendengar? Karena sesungguhnya bukanlah mata itu yang buta, tetapi yang buta, ialah hati yang di dalam dada”*

Pengembangan pariwisata berbasis sejarah dan budaya memiliki dampak positif yang luas bagi masyarakat desa. Secara ekonomi, hal ini dapat menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Selain itu,

pengembangan pariwisata juga dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat desa tentang nilai-nilai sejarah dan spiritual mereka. Pengembangan ini berpotensi memperbaiki reputasi desa, memperkenalkan produk lokal, serta warisan budayanya kepada masyarakat di tingkat nasional dan internasional. Keberhasilan pengembangan objek wisata sangat bergantung pada kerjasama antara berbagai segmen masyarakat desa, sehingga dapat memberikan manfaat yang saling terkait dalam aspek ekonomi, sosial, dan budaya bagi masyarakat setempat (Widyastuti, 2022).

Dalam konteks ini, Pengembangan pariwisata di Desa Tanjung Agung, khususnya Air Terjun Muaro Meredam, memiliki potensi besar untuk meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Dampak positifnya tidak hanya terbatas pada sektor pariwisata, tetapi juga dapat menstimulasi pertumbuhan sektor-sektor terkait seperti perdagangan, transportasi, dan infrastruktur. Untuk mengoptimalkan pengembangan ini, diperlukan analisis SWOT yang mendalam guna merumuskan strategi yang tepat dalam mengatasi tantangan dan memanfaatkan potensi yang ada. Selain itu, kolaborasi erat antara pemerintah daerah, masyarakat lokal, dan pelaku usaha pariwisata menjadi kunci dalam memastikan pengembangan yang berkelanjutan dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengidentifikasi strategi pengembangan pariwisata yang efektif dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Tanjung Agung dengan menggunakan Objek Wisata Air Terjun Muaro Meredam sebagai studi kasus. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang pentingnya pengembangan pariwisata berkelanjutan dalam memberdayakan ekonomi lokal serta rekomendasi strategis bagi pemangku kepentingan dalam mengoptimalkan potensi pariwisata di daerah tersebut. Potensi

besar pariwisata dalam memberdayakan perekonomian Desa Tanjung Agung inilah yang menjadi alasan peneliti mengambil judul "Strategi Pengembangan Objek Wisata Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Tanjung Agung ( Study Kasus Objek Wisata Air Terjun Muaro Meredam Desa Tanjung Agung Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara)".

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apa potensi dan tantangan internal (kekuatan dan kelemahan) maupun eksternal (peluang dan ancaman) yang dihadapi dalam upaya mengembangkan objek wisata Air Terjun Muaro Meredam sebagai daya tarik pariwisata di Desa Tanjung Agung?
2. Strategi komprehensif seperti apa yang dapat dirumuskan untuk mendorong pengembangan objek wisata Air Terjun Muaro Meredam, melibatkan berbagai pemangku kepentingan seperti pemerintah, masyarakat lokal, pelaku usaha pariwisata, dan aspek-aspek lainnya, sehingga dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan perekonomian masyarakat Desa Tanjung Agung?
3. Rekomendasi kebijakan apa yang perlu diambil oleh pemerintah daerah dan pemangku kepentingan lainnya dalam upaya pengembangan objek wisata Air Terjun Muaro Meredam untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Tanjung Agung?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal: Tujuannya adalah untuk melakukan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) terhadap pengembangan objek wisata Air Terjun Muaro Meredam di Desa Tanjung Agung. Ini akan membantu memahami situasi saat ini dan potensi pengembangan di masa depan.

2. Merumuskan strategi yang komprehensif dan terintegrasi dalam mengoptimalkan potensi objek wisata Air Terjun Muaro Meredam berdasarkan hasil analisis SWOT.
3. Menganalisis dan merekomendasikan kebijakan yang konkret dan aplikatif kepada pemerintah daerah dan pemangku kepentingan lainnya dalam upaya pengembangan objek wisata Air Terjun Muaro Meredam, dengan fokus pada peningkatan perekonomian masyarakat Desa Tanjung Agung.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Secara teoritis diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan menambah wawasan serta pengetahuan mengenai strategi pengembangan objek wisata yang berkelanjutan dalam peningkatan perekonomian masyarakat desa.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kajian ilmiah dibidang ekonomi pariwisata.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi pemerintah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan untuk membuat kebijakan dan perencanaan program pengembangan objek wisata pedesaan yang melibatkan dan memberdayakan Masyarakat desa.

###### b. Bagi Pengelola Objek Wisata

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan rekomendasi strategi pengembangan objek wisata agar memberikan dampak peningkatan perekonomian Masyarakat desa.

###### c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan peran serta dan mendorong kemandirian ekonomi masyarakat melalui objek wisata atau masyarakat bisa lebih sadar terhadap potensi objek wisata yang ada dengan terus semangat dalam mengembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) melalui kegiatan pelatihan, pembinaan, dan pendampingan sehingga mengetahui cara untuk mengembangkan onjek wisata ke arah yang lebih baik dan selalu mengikuti kemajuan global dunia.